

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pariwisata, maka sering terlintas di pikiran adalah tempat yang indah yang bisa dikunjungi untuk rekreasi bersama keluarga maupun teman. Hal ini karena pariwisata merupakan suatu aktivitas yang dapat mempromosikan tempat-tempat indah baik dari segi alamnya maupun budaya disuatu daerah kepada para wisatawan. Tujuan adanya pariwisata adalah untuk memperbaiki ekonomi masyarakat suatu daerah serta dengan adanya pariwisata akan meningkatkan pemasukan devisa negara. (Suharyanto et al, 2020)

Pariwisata dapat membuka peluang bisnis yang baik, karena pariwisata dapat dimanfaatkan penduduk setempat untuk memperbaiki ekonomi. Kegiatan pariwisata biasanya dilakukan secara terstruktur, terencana, bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, melestarikan alam merupakan kewajiban manusia untuk menjaga dan memelihara kepentingan bangsa dan masa depan.

Secara umum, pariwisata adalah aktivitas perjalanan sementara yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain, tanpa ada niat untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat yang dikunjungi. Tujuan utama dari perjalanan ini adalah untuk rekreasi dan menikmati berbagai bentuk hiburan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata seharusnya didasarkan pada keunikan, ciri khas, serta keaslian alam dan budaya yang dimiliki oleh suatu daerah. (Bungin 2017).

Dalam konteks ini, pariwisata diketahui memiliki potensi besar dalam mendorong pembangunan suatu daerah. Selain itu, pariwisata turut berperan dalam menciptakan berbagai peluang kerja bagi masyarakat setempat. Misalnya,

dengan dibukanya destinasi wisata baru, akan turut berkembang usaha-usaha yang terkait dengan sektor pariwisata, seperti penginapan, kafe, objek wisata alam seperti air terjun, serta pedagang suvenir dan lain sebagainya.

Dampak pariwisata sangat tergantung pada cara pengelolaannya. Duta pariwisata Kabupaten Bener Meriah dapat membawa banyak manfaat, termasuk peningkatan ekonomi, pelestarian budaya, dan kesadaran lingkungan. Namun demikian, apabila tidak dikelola secara tepat dan bijak, sektor pariwisata dapat membawa dampak buruk, seperti degradasi lingkungan, eksploitasi budaya, serta munculnya ketimpangan sosial

Kabupaten Bener Meriah memiliki sebanyak 64 potensi destinasi wisata yang tersebar di sepuluh kecamatan. Jumlah ini menunjukkan bahwa Bener Meriah memiliki kekayaan potensi pariwisata yang lebih banyak dibandingkan dengan Kabupaten Aceh Tengah. Keanekaragaman destinasi tersebut antara lain Pendakian Burni Telong, Air Terjun Transaran Bidin, Air Terjun Putri Pintu, Lut Atas, dan wisata Arum Jeram Tembolon yang mana semuanya berpotensi menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan pengelolaan dan promosi yang tepat, potensi ini dapat menjadi sumber pendapatan daerah serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata di Bener Meriah menjadi langkah strategis yang patut untuk terus didorong dan ditingkatkan (Harinawati et al., 2023).

Komunikasi menjadi salah satu aspek penting dalam pemasaran sektor pariwisata suatu daerah. Menurut Soemanagara (2008), Pemahaman mengenai komunikasi sangatlah penting agar pesan yang disampaikan mampu memberikan pengaruh sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta menciptakan kesepahaman

antara pihak-pihak yang terlibat. Dalam konteks pemasaran, hal ini dikenal sebagai komunikasi pemasaran. Soemanagara (2008) Komunikasi pemasaran memiliki tujuan untuk mendorong tiga jenis perubahan pada konsumen, yaitu perubahan dalam hal pengetahuan, sikap, serta perilaku.

Promosi dalam sektor pariwisata memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan industri di Kabupaten Bener Meriah. Proses promosi ini bertujuan untuk menarik perhatian wisatawan baik domestik maupun internasional agar tertarik mengunjungi destinasi wisata yang ada. Jadi tanpa adanya promosi yang efektif, suatu destinasi wisata yang memiliki potensi tinggi sekalipun bisa gagal untuk menarik pengunjung.

Promosi pariwisata dapat dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik yang bersifat tradisional seperti brosur dan baliho, maupun digital seperti media sosial, website, dan platform pemasaran daring. Promosi digital, khususnya, telah menjadi alat yang sangat penting dalam memasarkan suatu objek wisata, karena kemampuannya untuk menjangkau audiens yang luas dengan biaya yang relatif lebih efisien. Selain itu, promosi juga berkaitan dengan citra atau image yang ingin dibangun oleh suatu destinasi wisata. Sebuah destinasi wisata perlu memiliki identitas yang jelas yang mencerminkan kekhasan, keunikan, dan daya tarik yang dimiliki.

Keberhasilan promosi akan menciptakan persepsi positif di mata wisatawan, yang kemudian mendorong mereka untuk mengunjungi dan mengalami sendiri objek wisata tersebut. Dengan demikian, promosi pariwisata bukan hanya soal pemasaran semata, tetapi juga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara destinasi, wisatawan, dan komunitas lokal.

Keberhasilan promosi dapat berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung, perkembangan ekonomi lokal, dan kelestarian budaya yang ada di destinasi wisata tersebut.

Kabupaten Bener Meriah adalah kabupaten termuda di Provinsi Aceh yang dibentuk melalui pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Pembentukan kabupaten ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2004. Kabupaten Bener Meriah, yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong, memiliki luas wilayah 1.919,69 km² dan terdiri atas 10 kecamatan serta 233 desa.

Selain dikenal dengan “negri diatas awan”, wisata alam juga menjadi sektor unggulan, karena Kabupaten ini terletak di daerah dataran tinggi dan tentunya memiliki pesona alam yang berkualitas dan budaya yang begitu kental sehingga menarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara berdatangan. Adapun prestasi yang baru-baru ini diraih yaitu juara 1 Anugrah pesona Indonesia (API) kategori “ surga yang tersembunyi” pada jum’at (22/11/2019) lalu yang dilaksanakan di Gedung sapta pesona, kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif republik Indonesia. (Kemenparekraf RI, 2019).

Duta wisata merupakan salah satu media yang efektif untuk mempromosikan berbagai potensi pariwisata yang dimiliki suatu daerah, khususnya Kabupaten Bener Meriah. Melalui ajang pemilihan duta wisata, terbuka kesempatan bagi generasi muda untuk menyalurkan kreativitas dalam memperkenalkan potensi wisata daerah secara optimal. Kegiatan ini juga menjadi wadah pengembangan bakat, kreativitas, serta kecerdasan anak muda agar mampu

menjadi sosok representatif dalam mengenalkan kekayaan seni, budaya, dan terutama sektor pariwisata.

Duta wisata Kabupaten Bener Meriah resmi dilantik pada tanggal 15 juli 2023 diselenggarakan di Gedung olahraga dan seni (GORS). Setelah melewati beberapa proses tahap seleksi mulai dari tahap audisi, seleksi administrasi, unjuk bakat, dan mengikuti masa karantina. Dengan terpilihnya duta wisata memiliki peran penting dalam mempromosi wisata, dapat sebagai edukator yang memberikan edukasi tentang pelestarian objek wisata. Hingga tahun 2023, Duta Wisata Kabupaten Bener Meriah telah memasuki angkatan ke-9 sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2014.

Dengan terus berlanjutnya program ini, diharapkan duta-duta wisata yang telah terpilih dari berbagai angkatan dapat membentuk jaringan promosi wisata yang kuat, tidak hanya di tingkat daerah tetapi juga di tingkat provinsi bahkan nasional. Konsistensi penyelenggaraan dan kualitas peserta dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Kabupaten Bener Meriah serius dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat dan budaya lokal.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Oktober 2024 peneliti melihat bahwa duta wisata melakukan berbagai kegiatan dalam mempromosikan pariwisata yang ada di kabupaten Bener Meriah. Dengan mengikuti berbagai kegiatan yang ada salah satunya yaitu ikut serta dalam acara festival panen kopi gayo yang diadakan di Desa Delung tua pada Sabtu, 10 Agustus 2024 dengan berbagai rangkaian acara seperti, penampilan tari guel, didong, dan macam perlombaan.

Keterlibatan duta wisata dalam acara *Pestival Panen Kopi Gayo* menunjukkan peran aktif mereka dalam mempromosikan kekayaan budaya dan potensi pariwisata lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Bener Meriah. Dalam kegiatan tersebut, duta wisata tidak hanya hadir sebagai peserta pasif, tetapi turut andil dalam menyukseskan acara dengan menjadi penghubung antara masyarakat lokal, wisatawan, dan pemerintah daerah.

Selain itu, kehadiran duta wisata dalam berbagai perlombaan dan kegiatan lainnya di festival tersebut turut meningkatkan daya tarik acara bagi para pengunjung. Peran mereka sebagai representasi generasi muda yang peduli terhadap budaya lokal memberikan citra positif dan menjadi daya tarik tersendiri, khususnya bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Kegiatan ini menjadi salah satu strategi promosi pariwisata berbasis budaya yang efektif dalam menarik minat wisatawan untuk datang dan mengenal lebih jauh potensi Bener Meriah, terutama dalam sektor agrowisata kopi dan seni budaya tradisional.

Melalui kegiatan ini pula, duta wisata dapat menggali potensi diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta memperluas jaringan kemitraan dalam bidang pariwisata. Hal ini menjadi modal penting dalam menciptakan generasi muda yang mampu menjadi agen perubahan sekaligus promotor wisata yang kompeten dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal maupun nasional. Peran strategis duta wisata dalam kegiatan seperti ini menjadi bukti nyata bahwa pelibatan generasi muda dalam sektor pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan daerah dan pelestarian budaya lokal.

Dengan demikian, promosi pariwisata bukan hanya soal pemasaran semata, tetapi juga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara destinasi, wisatawan, dan komunitas lokal. Keberhasilan promosi dapat berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung, perkembangan ekonomi lokal, dan kelestarian budaya yang ada di destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini akan mengangkat judul **“Strategi Komunikasi Duta Wisata Kabupaten Bener Meriah Dalam Mempromosikan Destinasi Pariwisata dan Meningkatkan pengunjung”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini dipokuskan pada bagaimana Strategi komunikasi duta wisata kabupaten Bener Meriah dalam mempromosikan destinasi pariwisata dan meningkatkan pengunjung. Dengan menggunakan teori Bauran promosi (Promotion Mix) melalui lima tahap yaitu *Advertising, Sales Promotion, Direct Marketing, Personal Selling, dan Public Relation*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi duta wisata Kabupaten Bener Meriah dalam mempromosikan destinasi pariwisata dan meningkatkan pengunjung?”

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian perlu memiliki tujuan yang terarah agar hasilnya sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Berdasarkan konteks dan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui serta menggambarkan strategi yang digunakan oleh duta wisata Kabupaten Bener Meriah dalam mempromosikan destinasi pariwisata.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai promosi destinasi pariwisata dalam meningkatkan kunjungan.
2. Menjadikan sebuah pengembangan ilmu pengetahuan dan teori-teori terbaik mengenai promosi pariwisata dalam meningkatkan kunjungan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh secara umum dan mahasiswa ilmu komunikasi secara khusus dalam menulis karya tulis ilmiah dan sejenisnya.
2. Dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dan semoga penelitian membawa manfaat bagi peneliti dan seluruh pihak.